

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang ditarik penulis dari rancang bangun alat / mesin pemecah biji sawit dengan memanfaatkan putaran mesin motor bensin yang mengakibatkan pisau pemecah biji sawit berputar antara lain :

Dari uraian yang telah di bahas dalam perencanaan perhitungan komponen yang digunakan, proses pembuatan, biaya produksi dan pengujian alat dalm rancang bangun mesin pemecah biji sawit.

Maka dapat diambil beberapa kesimpulan :

- Dalam perencanaan perhitungan komponen, motor yang digunakan adalah motor bensin daya 5.5 Hp dan putaran 2500 rpm.
- Dalam perhitungan biaya produksi, faktor- faktor untuk menentukan harga jual yaitu : pemakaian langsung, upah buruh langsung dan biaya umum pabrik.
- Harga jual untuk menjual mesin pemecah biji sawit yaitu Rp. 2.628.288
- Dalam pengujian sebanyak 3 kali pada berat 1000 gram hasil inti sawit utuh sebanyak 335 gram.
- Pada proses pembuatan, untuk membuat mesin pemecah biji sawit ini menggunakan mesin las listrik, mesin bor dan mesin gerinda tangan.
- Dalam pengujian sebanyak 3 kali pada berat 500 gram hasil inti sawit utuh sebanyak 210 gram.
- Berdasarkan hasil pengujian, penulis berhasil membuat mesin sebagai alat bantu memecah biji sawit.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan dalam rancang bangun alat / mesin pemecah biji sawit dengan memanfaatkan putaran

mesin motor bensin yang mengakibatkan pisau pemecah biji sawit berputar antara lain :

1. Sebelum memulai kerja sebaiknya hal – hal yang berhubungan dengan keselamatan kerja baik terhadap alat, tempat kerja maupun manusia sebagai pengoprasi alat harus tetap diperhatikan.
2. Gunakan mesin sebagaimana fungsinya serta dalam pengoprasiannya pengguna hendaknya dilakukan dengan cara yang benar dan tepat
3. Bersihkan alat setelah dipakai, dan beri *grease*/minyak gemuk terhadap bantalan – bantalan/*bearing*, agar mencegah macetnya komponen – komponen terutama seperti *shaft* yang berputar.
4. Dalam pemilihan bahan, disarankan gunakanlah bahan yang berkualitas dan benar – benar sesuai dengan kebutuhan dan tingkat pemakaiannya.
5. Keringkan biji sawit terlebih dahulu dan pastikan biji sawit sudah kering maksimal agar pada saat pemecahan biji sawit hanya cangkang biji sawitnyalah yang terpecah.
6. Disarankan agar memodifikasi bentuk silinder pemecah biji sawit agar lebih banyak lepas inti sawit utuh dan mengurangi inti sawit rusak / hancur.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan-kekurangan baik dari maupun penulisan laporan, untuk itu penulis sangat membutuhkan penyempurnaan baik itu dalam mesin ataupun dalam penulisan laporan dari penulis-penulis yang akan meneruskan laporan ini sehingga laporan rancang bangun mesin pemecah biji kelapa sawit ini menemukan titik sempurna dan lebih canggih lagi baik itu dari kontruksi mesin maupun dalam penulisan isi laporan ini.